

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung berjumlah 47 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	46,8
2	Perempuan	25	53,2
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 25	15	31,9
2	26 – 35	18	38,3
3	36 – 45	12	25,5
4	>45	2	4,3
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 26-35 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang berusia 26-35 tahun sebanyak 18 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-2 tahun	23	48,9
2	3-4 tahun	16	34,0
3	➤ 4 tahun	8	17,0
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 0-2 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang masa kerjanya selama 0-2 tahun sebanyak 23 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	6	12,8
2	D3	19	40,4
3	S1	20	42,6
4	S2	2	4,3
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang pendidikan S1 sebanyak 20 orang.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Menikah	20	42,6
2	Belum Menikah	27	57,4
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui status belum menikah menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang status belum menikah sebanyak 27 orang.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Manager	2	4,3
2	Staff	8	17,0
3	Mekanik	15	31,9
4	Marketing	22	46,8
Total		47	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui jabatan marketing menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang jabatan marketing sebanyak 22 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 47 responden sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Merasa lelah karena beban kerja yang diberikan tidak adil dan wajar.	7	14,9	16	34,0	16	34,0	6	12,8	2	4,3
2	Merasa jam bekerja yang terima sangat sesuai waktu dan jadwal.	7	14,9	16	34,0	19	40,4	5	10,6	0	0
3	Merasa nyaman bekerja karena kerjasama antara rekan kerja sangat	6	12,8	26	55,3	14	29,8	1	2,1	0	0

	terjalin dengan baik.										
4	Dukungan pimpinan terhadap karyawan menjadikan hubungan kerjasama dan kekeluargaan yang baik dalam perusahaan.	11	23,4	18	38,3	15	31,9	3	6,4	0	0
5	Informasi yang diterima mengenai pekerjaan sangatlah jelas.	16	34,0	17	36,2	13	27,7	1	2,1	0	0
6	Tugas-tugas pekerjaan yang diterima sangatlah jelas.	13	27,7	20	42,6	10	21,3	2	4,3	2	4,3
7	Kejelasan mengenai karir dan kenaikan pangkat sangat jelas diperusahaan.	11	23,4	18	38,3	17	36,2	0	0	1	2,1
8	Promosi jabatan yang ada dilingkungan kerja sangat jelas.	12	25,5	17	36,2	14	29,8	4	8,5	0	0
9	Merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja.	4	8,5	15	31,9	15	31,9	9	19,1	4	8,5
10	Merasa stuktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat.	7	14,9	16	34,0	16	34,0	6	12,8	2	4,3

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 47 responden pernyataan 5 mengenai “Informasi yang diterima mengenai pekerjaan sangatlah jelas” mendapat respon tertinggi yaitu 16 orang atau 34,0% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 9

mengenai “Merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8,5%.

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden *Self-Efficacy* (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menyelesaikan tugas tertentu yang di perintahkan atasan.	5	10,6	25	53,2	13	27,7	2	4,3	2	4,3
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang diberikan	15	31,9	18	38,3	13	27,7	1	2,1	0	0
3	Mampu memotivasi diri untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	13	27,7	17	36,2	14	29,8	3	6,4	0	0
4	Mampu mengambil tindakan-tindakan yang bersifat perlu untuk cepat menyelesaikan pekerjaan.	11	23,4	16	34,0	14	29,8	5	10,6	1	2,1
5	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan keras, gigih dan tekun.	15	31,9	14	29,8	15	31,9	2	4,3	1	2,1
6	Mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan segala daya yang dimiliki.	21	44,7	13	27,7	10	21,3	3	6,4	0	0
7	Mampu bertahan menghadapi situasi	9	19,1	16	34,0	18	38,3	3	6,4	1	2,1

	yang sulit sekalipun.										
8	Mampu bertahan dalam menghadapi hambatan yang terjadi disetiap pekerjaan.	6	12,8	17	36,2	16	34,0	7	14,9	1	2,1
9	Mampu menyelesaikan pekerjaan yang luas maupun sempit disetiap kesempatan	11	23,4	17	36,2	15	31,9	4	8,5	0	0
10	Mampu bekerja secara individu maupun tim disetiap kesempatan.	4	8,5	24	51,1	14	29,8	5	10,6	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.8 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 47 responden pernyataan 6 mengenai “Mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan segala daya yang dimiliki” mendapat respon tertinggi yaitu 21 orang atau 44,7% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 10 mengenai “Mampu bekerja secara individu maupun tim disetiap kesempatan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8,5%.

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Hasil kerja sesuai dengan kualitas dan target kerja yang telah ditetapkan.	3	6,4	17	36,2	21	44,7	4	8,5	2	4,3
2	Bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat waktu sesuai arahan yang diberikan.	8	17,0	16	34,0	17	36,2	6	12,8	0	0

3	Hasil kerja selalu bisa diandalkan dan bisa dipertanggung jawabkan sesuai mekanisme.	9	19,1	15	31,9	19	40,4	4	8,5	0	0
4	Hasil kerja sesuai dengan kuantitas yang telah ditetapkan.	9	19,1	19	40,4	15	31,9	3	6,4	1	2,1
5	Selalu hadir tepat waktu ditempat kerja.	11	23,4	13	27,7	20	42,6	3	6,4	0	0
6	Tidak pernah izin untuk hal-hal yang bukan urusan pekerjaan dijam kerja.	10	21,3	18	38,3	15	31,9	4	8,5	0	0
7	Mampu bekerja sama dengan tim maupun individu.	15	31,9	17	36,2	13	27,7	2	4,3	0	0
8	Terbiasa lembur agar pekerjaan terselesaikan dengan tepat waktu.	5	10,6	21	44,7	16	34,0	4	7,4	0	0
9	Saya selalu mampu bekerja sama dengan tim maupun individu.	14	29,8	16	34,0	11	23,4	5	10,6	1	2,1
10	Saya biasa lembur agar pekerjaan terselesaikan dengan tepat waktu	10	21,3	16	34,0	16	34,0	5	10,6	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.9 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 47 responden pernyataan 9 mengenai “Saya selalu mampu bekerja sama dengan tim maupun individu.” mendapat respon tertinggi yaitu 14 orang atau 29,8% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 1 mengenai “Hasil kerja sesuai dengan kualitas dan target kerja yang telah ditetapkan.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang atau 6,4%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Atau

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,491	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,463	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,346	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,569	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,500	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,471	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,555	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,600	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,527	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,491	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,565	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,297	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai stres kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,297). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai stres kerjadinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas *Self-Efficacy* (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,491	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,463	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,346	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,569	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,500	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,471	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,555	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,600	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,527	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,491	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai *self-efficacy*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,297). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *self-efficacy* dinyatakan valid.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,489	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,500	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,622	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,589	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,444	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,530	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,574	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,407	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,297	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,533	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,297). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai kinerja karyawan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.i* :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Stres Kerja (X1)	0,669	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	0,799	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,638	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 nilai cronbach's alpha variabel *self efficacy* karyawan tertinggi sebesar 0,799 dengan tingkat reliabel tinggi. Nilai cronbach's alpha variabel kinerja terendah 0,638 untuk perilaku karyawan dengan tingkat reliable tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Stres Kerja (X1)	0,764	0,05	Sig > Alpha	Linier
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	0,918	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel stres kerja (X1) dan kinerja karyawan (Y) sebesar 0,764 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel *self-efficacy* (X2) dan kinerja karyawan (Y) sebesar 0,918 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Stres Kerja (X1)	0,477	2,098	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	0,477	2,098	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada

korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki $VIF < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu stres kerja (X1), *self-efficacy* (X2) dan kinerja karyawan (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	-0,442	4,540
Stres Kerja (X1)	0,553	0,159
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	0,077	0,167

Sumber : Data diolah tahun 2020

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X1 + b_2X2 + e$$

$$Y = -0,442 + 0,553X1 + 0,077X2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/ unsur kesalahan
- X1 = Stres Kerja
- X2 = *Self-Efficacy*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 0,442 menyatakan bahwa kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung adalah sebesar 0,442 apabila stress kerja dan *self-efficacy* bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1= 0,553 menyatakan bahwa setiap penambahan stress kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja karyawan pada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung sebesar 0,553.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = 0,077 menyatakan bahwa setiap penambahan *self-efficacy* sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja karyawan pada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung sebesar 0,077.

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig < α (0,05) maka H_0 ditolak
- Bila nilai sig > α (0,05) maka H_0 diterima

Tabel 4.17 Hasil Uji t

	t_{hitung}	Signifikansi
Stres Kerja (X1)	5,561	0,000
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	3,856	0,000

Sumber :Data diolah tahun 2020

1. Hipotesis 1

Ho :Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y)

Ha :Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y)

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Stres Kerja(X1) bahwa nilai t hitung sebesar 5,561 sedangkan nilai t tabel dengan (dk=47-2=45) adalah 1,679 jadi t hitung (5,561) > t tabel (1,679) dan nilai sig 0,000< 0,05 maka H₀ ditolak. Artinya Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

2. Hipotesis 2

Ho : *Self-Efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel *Self-Efficacy* (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 3,856 sedangkan nilai t tabel dengan (dk=47-2=45) adalah 1,679 jadi t hitung (3,856) > t tabel (1,679) dan nilai sig (0,000) < 0,05 maka H₀ ditolak. Artinya *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

4.4.1.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja Komitmen, Loyalitas dan Perilaku Karyawan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Ho : Stres Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : Stres Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.18 Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
15,295	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2020

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 47 - 3 = 44$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,21 dan F hitung 15,295.

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar $15,295 > F$ tabel 3,21 dan nilai Sig < 0,000 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya Stres Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) .

4.4.1.3 Determinasi

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R²)
0,640	0,410

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 artinya tingkat hubungan antara Stres Kerja (X1), *Self-Efficacy* (X2) dan kinerja karyawan (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,410 artinya bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh Stres Kerja (X1) dan *Self-*

Efficacy (X2) sebesar 0,410 atau 41,0%. Sedangkan sisanya sebesar 59,0% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain diluar penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Kurangnya kerja sama antar rekan kerja maupun atasan di tambah lagi permasalahan yang timbul karena faktor eksternal seperti, perubahan lingkungan, perubahan peran dalam keluarga, atau stres dan tekanan dari pasangan memicu terjadinya stres pada karyawan hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suliyanto (2009). Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik maupun psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.

4.5.2 Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan justru akan sangat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Krietner and Kinicki (2005) Kemampuan seseorang untuk dapat memanfaatkan peluang yang dimilikinya dan berhasil mencapai tugas tertentu sangat dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* yang dimilikinya

4.5.3 Pengaruh Stres Kerja dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Stres Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Tujuan perusahaan tidak akan tercapai apabila karyawan tidak dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan. Maksimalnya kinerja karyawan dapat di bentuk dari berbagai faktor seperti ketidak seimbangan stres kerja dan *self-efficacy* dalam bekerja. Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requitment*). Wilson Bangun (2012).